



## PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN BAGI PELAKU UMKM PASCA PANDEMI COVID 19

No	Nama Penulis	Email
1	Karunia Zuraidaning Tyas	<a href="mailto:karunia@unperba.ac.id">karunia@unperba.ac.id</a>
2	Aning Fitriana	<a href="mailto:aningfv@gmail.com">aningfv@gmail.com</a>
3	Dyah Supriatin	<a href="mailto:dyah.raisa@unperba.ac.id">dyah.raisa@unperba.ac.id</a>
4	Nugroho Budi Wirawan	<a href="mailto:nugrohobudi1307@gmail.com">nugrohobudi1307@gmail.com</a>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Perwira Purbalingga

✉ [karunia@unperba.ac.id](mailto:karunia@unperba.ac.id)

### Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan diadakan pelatihan dan pendampingan terkait manajemen keuangan pada UMKM di Desa Onje Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga. Peserta pelatihan terdiri dari 15 pelaku usaha UMKM. Pengabdian ini dimotivasi karena sebagian besar praktik manajemen Keuangan pada UMKM masih menganut pola manajemen tradisional, serta pengetahuan terkait keuangan para usaha kecil masih minim. Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri Ceramah, tanya jawab dikusi, demonstrasi dan praktik. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari materi yang diberikan kepada pelaku UMKM di desa Onje mereka menjadi lebih paham mengenai manajemen keuangan seperti membuat laporan keuangan sederhana untuk mengelola usahanya.

**Kata Kunci:** Pelatihan; Pendampingan; UMKM; Manajemen Keuangan

 ©2022. Diterbitkan oleh Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat (JUPEMAS). Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi BY-NC <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

## 1. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 telah membawa banyak perubahan di berbagai macam aspek, salah satunya pada aspek perekonomian, terjadi penurunan pada daya beli dan konsumsi masyarakat. Ketidakpastian berakhirnya pandemic, membuat masyarakat berhati - hati dalam mengelola pengeluaran keuangan. Hal ini berdampak pada pendapatan yang diterima oleh para pelaku bisnis tidak terkecuali kelompok Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Dalam rangka mengatasi dampak yang terjadi akibat pandemi, pemerintah melakukan beberapa upaya bagi elaku usaha UMKM.

Upaya yang dilakukan pemerintah diantaranya adalah memberikan bantuan dalam bentuk uang yang sumber dananya berasal dari APBN. Program ini diberikan satu kali dalam sebesar Rp 2.400.000 pada tahun 2020 dan Rp 1.200.000 pada tahun 2021. Adanya program ini tidak menutup kemungkinan banyak terjadi kendala diantaranya masyarakat yang mendapatkan bantuan untuk usahanya justru menggunakannya untuk memenuhi kebutuhan sehari - harinya. Selain itu, kurangnya sosialisasi dari Pihak Pemerintah kepada calon penerima bantuan ini sehingga masyarakat kurang begitu memahami program tersebut (Huda et al., 2023)

Selain itu, alasan yang paling sering muncul ialah para pelaku usaha masih enggan melakukan pencatatan pengeluaran dan pemasukan usaha mereka dikarenakan proses ini memakan waktu apalagi jika harus membuatnya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Kurangnya pengetahuan juga menjadi alasan mereka untuk tidak melakukan pencatatan keuangan usaha mereka (Fitriana et al., 2022)

Dari fenomena tersebut, perlu diadakan pelatihan dan pendampingan terkait manajemen keuangan pada UMKM. Menurut (Wardiningsih et al., 2021)

hampir sebagian besar praktik manajemen pada UMKM masih menganut pola manajemen tradisional serta kemampuan dan pengetahuan terkait keuangan para usaha kecil masih minim. Pengelolaan keuangan menjadi aspek penting bagi kemajuan organisasi atau badan usaha tidak terkecuali UMKM. Pelaku usaha diharapkan mampu untuk memahami pengelolaan keuangan seperti pembukuan sederhana untuk nantinya mendapatkan kemudahan dalam pengajuan kredit usaha, sehingga memberikan dampak positif bagi kelangsungan usahanya, (Fitriana, 2022).

Desa Onje Kecamatan Mrebet merupakan desa wisata yang terletak di kaki gunung Slamet. Daya tarik wisatanya sendiri bervariasi dan tersebar di beberapa titik di Desa Onje, mulai dari wisata sejarah, religi, budaya, dan wisata alam. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan kepada beberapa UMKM di desa Onje Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga, didapati hasil masih banyak pelaku usaha yang belum memahami tentang manajemen keuangan yang baik sehingga potensi UMKM belum terealisasi. Untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pelaku usaha terkait pengelolaan keuangan diperlukan pelatihan dan pendampingan melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan dan pendampingan manajemen keuangan pada UMKM di Desa Onje kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga

## 2. Metode

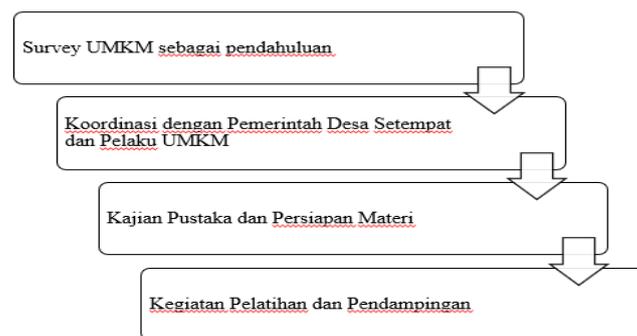
---

Proses penyuluhan dan pendampingan dilakukan di Training Center PT. BPR BKK Purbalingga. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Desa Onje Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga yang sudah memiliki Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut :

- A. Sosialisasi Masyarakat. Memberikan penyuluhan terkait cara mempromosikan produk dan melatih dalam membuat catatan pemasukan dan pengeluaran menggunakan daftar yang disediakan. Nantinya, mereka akan dapat mengetahui keuntungan, kerugian dan pendapatan yang diperoleh
- B. Pelatihan. Tahap ini dilakukan dengan melakukan diskusi mengenai hal – hal penting dalam mengelola keuangan, melakukan pemantauan serta melakukan kegiatan pengabdian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan

- C. Tanya Jawab. Pada tahap ini, peserta kegiatan melakukan tanya jawab terkait kesulitan yang dihadapi sehingga dapat diberikan saran terhadap kegiatan pengabdian ini.
- D. Praktik mengenai pembukuan keuangan sederhana melalui Microsoft Excel yang diberikan oleh Tim Pengabdian Masyarakat.
- E. Evaluasi Pada tahap akhir, seluruh peserta diharapkan hadir. Sekitar 80% peserta yang mengikuti pelatihan telah berhasil memahami pengelolaan keuangan pada UMKM Kabupaten Purbalingga

Kelompok yang menjadi sasaran pada kegiatan pengabdian ini adalah Pelaku UMKM di Desa Onje Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dalam mengelola keuangan.



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut :

- A. Survey kondisi UMKM di desa Onje Kecamatan Mrebet guna mengidentifikasi masalah yang dihadapi sebagai bahan merancang kegiatan pelatihan dan pendampingan
- B. Koordinasi dengan Kepala Desa Onje beserta jajarannya guna mendiskusikan masalah yang dihadapi UMKM desa Onje khususnya dalam mengelola keuangan pasca pandemi
- C. Membuat materi terkait pengelolaan keuangan bagi pelaku UMKM. Materi yang akan disajikan berbentuk presentasi disertai dengan form yang akan dibagikan kepada para peserta pelatihan.
- D. Kegiatan pelatihan dan pendampingan diawali dengan presentasi dari Tim pengabdian mengenai praktik manajemen keuangan yang benar, dan membantu terkait promosi produk serta membuat catatan keuangan sederhana secara langsung oleh tim Pengabdian Masyarakat kepada Pelaku UMKM desa Onje Kecamatan Mrebet melalui Microsoft Excel. Setelah itu membuka sesi tanya jawab terkait usaha yang mereka serta permasalahan yang dihadapi untuk di diskusikan secara bersama.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Pelatihan yang bertempat di Training Center PT. BPR BKK Purbalingga dihadiri oleh 15 peserta. Kegiatan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Seluruh peserta terlihat antusias mengikuti kegiatan dan menyatakan bahwa kegiatan ini menambah pengetahuan terkait pengelolaan keuangan bagi usaha mereka khususnya pasca pandemi.

Hasil yang diperoleh dalam pelatihan manajemen keuangan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Desa Onje Kabupaten Purbalingga adalah para pelaku usaha yang sebelumnya belum memperoleh pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan dengan adanya pelatihan kini mereka dapat melakukan pembukuan keuangan sederhana yang sistematis, agar informasi terkait usaha mereka dapat diketahui secara jelas sehingga membantu untuk menilai potensi dan kondisi suatu usaha. Pelaku UMKM belum menerapkan pengelolaan keuangan yang baik karena pembukuan belum tercatat dengan baik, namun setelah mendapat pelatihan mereka sudah mulai menerapkan/mempraktikan pembukuan secara rutin.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Manajemen Keuangan

## 4. Simpulan

---

Faktor penting dalam mengembangkan usaha yang efektif perlu diperlukan manajemen keuangan. Dari kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan oleh tim Pengabdian Masyarakat Universitas Perwira Purbalingga maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- A. Tujuan dari pelatihan Manajemen Keuangan bagi UMKM di Desa Onje Kecamatan Mrebet agar para pelaku usaha dapat mengelola keuangan dengan baik khususnya setelah pandemi Covid 19
- B. Pelaku UMKM Desa Onje memiliki kemampuan mencatat keuangan secara benar sesuai dengan yang telah diberikan ketika pelatihan dan dapat dipertanggungjawabkan sudah dapat menyusun laporan sederhana seperti Buku Catatan Utang/Piutang, buku Kas, Persediaan Bahan Baku, Laporan Laba Rugi, Neraca.
- C. Antusias para peserta pelatihan manajemen keuangan tercermin dari berbagai macam pertanyaan yang mereka ajukan ketika sesi diskusi berlangsung

Berdasarkan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan dapat diberi saran sebagai berikut :

- A. Kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan konsekuensi adanya penambahan waktu
- B. Perlunya kegiatan lanjutan terkait manajemen keuangan dikarenakan, cakupan materi yang cukup luas dan antusias peserta yang tinggi. Pendampingan dan pelatihan bisa dilakukan oleh Pemerintah Daerah atau instansi terkait di Kabupaten Purbalingga

## Daftar Pustaka

---

- Fitriana, A. (2022). Implementasi Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah Bagi Pelaku UMKM Di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Simki Economic*, 5(2), 199-207. <https://doi.org/10.29407/jse.v5i2.159>
- Fitriana, A., Hasibuan, R. R., Tyas, K. Z., & Supriantin, D. (2022). Pendampingan Pencatatan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Bidang Pariwisata di Desa Petahunan, Kab. Banyumas. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 17-22. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.787>
- Huda, M. N., Purboyo, T., & Gudonohadi, E. (2023). Analysis Of The Effectiveness Of Government Assistance for Micro Business (BPUM) In The Village Mangunegara, Mrebet District, Purbalingga District. *Journal Of Public Administration*, 1(2), 12-24.
- Wardiningsih, R., Wahyuningsih, B. Y., & Sugianto, R. (2021). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Pelaku UMKM Penerima BPUM Sebagai Dampak Covid-19 Di Desa Jenggik Kecamatan Terara. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 258-266.